

**PROYEK AKHIR ARSITEKTUR**  
**Periode 87, Semester Genap, Tahun 2024/2025**

## **PRA PAA**

# **“RESORT DI KAWASAN GUCI, TEGAL”**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



**Disusun oleh:**

Kristoforus Jason Tanudjaja

21.A1.0013

**Dosen pembimbing :**

Christian Moniaga, ST., M. Ars

**NUPTK 9560769670130262**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA  
SEMARANG**

**2025**

## ABSTRAK

Perancangan resort di kawasan wisata Guci, Kabupaten Tegal, bertujuan untuk menciptakan kawasan wisata yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan pendekatan arsitektur berwawasan lingkungan dan teknologi energi terbarukan. Kawasan Guci dikenal dengan sumber air panas alamnya yang memiliki potensi besar sebagai energi geothermal, serta lanskap alam pegunungan yang asri dan beragam vegetasi endemik. Namun, meningkatnya jumlah wisatawan dan pembangunan yang tidak terkendali menimbulkan risiko degradasi lingkungan yang signifikan. Oleh karena itu, proyek ini mengusung konsep *self-powered building* yang memanfaatkan energi geothermal sebagai sumber energi utama, sekaligus menerapkan prinsip arsitektur multisensori untuk meningkatkan kenyamanan dan pengalaman pengguna secara holistik.

Pendekatan desain yang digunakan dalam proyek ini mencakup integrasi teknologi termal, pemanfaatan pencahayaan dan ventilasi alami, pengelolaan limbah berkelanjutan, serta penggunaan material lokal dan ramah lingkungan. Strategi desain tidak hanya berfokus pada efisiensi energi, namun juga pada penciptaan hubungan emosional antara pengguna dan alam melalui pengalaman multisensori, seperti hubungan visual dengan lanskap pegunungan, kehadiran elemen air, suhu alami, serta aroma dan suara alami yang dihadirkan melalui desain taman dalam (*indoor sanctuary garden*) dan kolam geothermal. Resort dirancang sebagai tempat yang mendukung pelestarian ekosistem lokal sekaligus mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar melalui pemanfaatan potensi lokal.

Proyek ini diharapkan dapat menjadi model rujukan dalam pengembangan kawasan wisata berbasis energi terbarukan di Indonesia, sekaligus mendukung komitmen global untuk mencapai Net Zero Emissions 2045. Dengan menggabungkan inovasi teknologi, pelestarian alam, serta arsitektur yang menyentuh indera dan perasaan manusia, resort ini menjadi perwujudan harmonis antara pembangunan dan pelestarian lingkungan.

**Kata kunci:** arsitektur berwawasan lingkungan, geothermal, self-powered building, arsitektur multisensori, Guci, Net Zero 2045